

Paket Bantuan Pemerintah dan Swasta Jepang untuk Gempa di Sulawesi Tengah

~Rekonstruksi yang lebih baik = Menuju Indonesia yang tangguh~
Build Back Better for Indonesia Tangguh



Pelaksanaan pemberian bantuan yang menyeluruh dari *All Japan*: Pemerintah Jepang serta perusahaan Jepang dan lain-lain sebagai respon bencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah.

1. Bantuan Darurat

Bantuan bersifat bertujuan menyelamatkan jiwa para korban

(1) Pengiriman Tim Japan Disaster Relief (Pasukan Bela Diri Jepang)

- Saat ini 1 pesawat Hercules C-130-H dan sekitar 50 orang anggota Pasukan Bela Diri Jepang sedang melakukan pengiriman barang bantuan darurat dan mengangkut para pengungsi.



(2) Penyaluran Barang Bantuan Darurat

- Penyaluran bantuan berupa tenda darurat, genset dan penjernih air telah dilakukan

※ ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management (AHA Center) yang didukung oleh Jepang mengangkut barang bantuan darurat, melakukan pemantauan kondisi bencana di lokasi dan melakukan koordinasi untuk penerimaan barang-barang bantuan asing.

2. Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi mulai dari perencanaan serta perancangan hingga pelaksanaan

- Bantuan secara keseluruhan untuk menyusun rencana rehabilitasi dan rekonstruksi
- Berdasarkan rencana tersebut, sedang dilaksanakan kerja sama teknik untuk penyusunan dan pelaksanaan bermacam rencana rekonstruksi
- Proyek Pembangunan Jembatan Palu 4 Kembali di Sulawesi Tengah (Hibah) (senilai 2,5 miliar Yen pada tahun 2019)
Melakukan pembangunan infrastruktur di antaranya jembatan Palu 4 serta jalan di sekitarnya yang terkena dampak besar karena bencana alam.
- Proyek untuk Bantuan Alat Berat Konstruksi (Hibah) (senilai 600 juta Yen pada tahun 2019)
Memberikan alat berat konstruksi seperti mobil pemeriksaan jembatan untuk berkontribusi bagi rekonstruksi daerah terkena dampak bencana.

3. Bantuan Penanggulangan Gempa dan Tsunami

Dukungan bagi Indonesia agar tidak jatuh korban dalam jumlah yang besar akibat bencana gempa dan tsunami

(1) Bantuan berupa barang

① Proyek Penguatan Sistem Informasi Penanggulangan Bencana (Hibah) [senilai 1,989 miliar Yen pada tahun 2019]

- Sistem penanganan dan penyampaian informasi penanggulangan bencana akan dipergunakan, sehingga diharapkan instansi yang menyampaikan peringatan dini tentang gempa bumi serta tsunami dapat bertambah. Selain itu, diharapkan jumlah informasi akan ditambah dan kecepatan penyampaian informasi juga dapat ditingkatkan.

② The Project for Improvement of Equipment for Disaster Risk Management (Hibah) [senilai 187.5 miliar Rupiah / 1,5 miliar Yen pada tahun 2012]

- Rencana pemberian dan pemasangan *broadband seismographs*, *strong-motion seismographs* dan lain lain pada 93 titik di wilayah Indonesia pada tahun ini.

(2) Bantuan berupa non-barang

① Kerja Sama Peningkatan Kemampuan terkait Pemanfaatan Informasi Bencana [Proyek Kerjasama Teknik]

- Memperkuat kemampuan pengumpulan dan analisa informasi bencana yang sering terjadi agar ke depannya Indonesia bisa memanfaatkan dan menerapkan informasi tersebut untuk perumusan perencanaan penanggulangan bencana
- Memperkuat kemampuan BMKG dalam membuat prakiraan, menganalisa, dan menyampaikan informasi.

② Pemanfaatan tenaga ahli JICA (Pengiriman Tenaga Ahli)

- Beberapa tenaga ahli JICA yang memiliki pengetahuan tentang penanggulangan bencana (*bousai*) saat ini tengah melakukan tugasnya di instansi pemerintah Indonesia seperti BNPB, Kementerian PU, yang mengemban tugas pemulihan dan rekonstruksi bencana.